

# Tata Kelola Manajemen Masjid dan Digitalisasi Dakwah

Muhammad Syahrullah\*<sup>1</sup>, Santoso Santoso<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>2</sup>Program Studi Psikologi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau

\*e-mail: [aroelumar@gmail.com](mailto:aroelumar@gmail.com)

## Abstract

*The rapid development and growth of mosques is not followed by good governance, management, and application of adequate information and technology to support the realization of the vision and mission of establishing a house of worship. Partners in the proposed Community Partnership Program are partners who are not economically/socially productive, namely the Al-Hijrah Mosque in Perum Griya Utama (GTU) Pekanbaru City. The problems faced by partners at this time are the weak management of the mosque management, the low motivation and concern of the takmir and mosque's young generation in managing the mosque, and the absence of multimedia skills to support the mosque's da'wah. The solution sought in this partnership program is to hold mosque management training, motivation, character development, and multimedia skills to support the prosperity of the mosque. The output targets to be achieved from this community partnership program are good mosque management and increased partner capabilities in the multimedia field.*

**Keywords:** Mosque Management, Da'wah, Digital.

## ABSTRAK

*Perkembangan dan pertumbuhan masjid yang sangat cepat tidak diikuti dengan tata kelola, manajemen, serta penerapan informasi dan teknologi yang memadai untuk menunjang terwujudnya visi dan misi didirikannya suatu rumah ibadah. Mitra dalam usulan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial, yaitu Masjid Al-Hijrah Perum Griya Utama (GTU) Kota Pekanbaru. Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah lemahnya manajemen pengelolaan masjid, rendahnya motivasi dan kepedulian takmir dan remaja masjid dalam pengelolaan masjid, serta tidak adanya keterampilan multimedia sebagai penunjang dakwah masjid. Solusi yang diupayakan dalam program kemitraan ini adalah dengan pengadakan pelatihan manajemen masjid, motivasi, pengembangan karakter, serta keterampilan multimedia untuk menunjang kemakmuran masjid. Target luaran yang ingin dicapai dari program kemitraan masyarakat ini adalah tata Kelola manajemen masjid yang baik dan peningkatan kemampuan mitra dalam bidang multimedia.*

**Kata Kunci:** Manajemen Masjid, Dakwah, Digital.

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu unsur penting dalam pembangunan berstruktur masyarakat madani dalam Islam adalah masjid. Nabi Muhammad merintis terbentuknya satu model kehidupan masyarakat madani (civil society) dengan masjid sebagai pusat kegiatannya. Penyelenggaraan berbagai kegiatan yang dipusatkan di masjid pada saat itu karena disadari bahwa masjid memang merupakan pusat pembinaan masyarakat (Syahidin, 2003). Menurut Zaidany (2012) Meskipun dengan kondisi masjid yang sederhana, Rasulullah mampu membangun sebuah kota yang tidak hanya mempunyai peradaban unggul dan istimewa, akan tetapi lebih dari itu, misalnya pendidikan, ekonomi, politik budaya, dan sebagainya.

Pertumbuhan masjid dan mushalla di Kota Pekanbaru sangat pesat, ibarat jamur di musim hujan. Jumlah masjid dan mushalla di Kota Pekanbaru mencapai 12.862 buah. Namun jumlah tersebut tidak disertai dengan aktifitas yang maksimal dan bermanfaat lainnya di bidang dakwah

dan kemasyarakatan. Masih ada pandangan masyarakat muslim, masjid hanya difahami sebagai tempat kegiatan ibadah mahdhoh saja, tidak termasuk aktivitas ekonomi, sosial dan politik. Menurut Al-Faruq (2010), masjid di zaman sekarang tidak sedikit yang membentuk berbagai unit usaha, sehingga dengan unit usaha yang ada mampu menopang berbagai macam kegiatan dalam rangka memakmurkan masjid.

Fahmi (2017), terdapat lima krisis atau permasalahan yang dihadapi masjid saat ini yaitu: *pertama*, krisis kepengurusan, *kedua*, krisis keuangan, *ketiga*, krisis sarana dan program, *keempat*, krisis remaja masjid, dan *kelima*, krisis jamaah. Kelima krisis dan permasalahan tersebut muncul dengan berbagai penyebab, baik yang disadari maupun tidak, baik yang terjadi secara perlahan maupun dalam waktu cepat.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang kami lakukan di lapangan Masjid Al-Hijrah memiliki nilai dan potensi yang tinggi namun terdapat permasalahan yang akan berpotensi timbulnya konflik. Diantara permasalahan tersebut adalah Pengurus masjid belum mampu melaksanakan Tata Kelola Manajemen yang baik. Manajemen Keuangan Masjid Al-Hijrah saat ini belum mampu melaksanakan fungsi pembukuan dan akuntansi, pelaporan dana hanya sebatas pada laporan kas sehingga akuntabilitas dan transparansi masih jauh dari yang diharapkan. Pengelolaan dana zakat, infak, dan shodaqoh belum dilakukan dengan transparan dan akuntabel. Manajemen Asset juga belum terstruktur dan akuntabel.

Manajemen Operasional Masjid Al-Hijrah belum berbasis kepada pemetaan, pelayanan, pemberdayaan, serta pembinaan masyarakat. Belum adanya peta dakwah dan data jamaah yang lengkap mengakibatkan tidak terorganisirnya kegiatan. Set mental takmir sebagai pelayan jamaah bukan sebagai penguasa masjid belum terdogmatisasi pada DKM Al-Hijrah. Peran pemberdayaan seperti mengapresiasi eksistensi, menghargai dan mengarahkan potensi, serta memberi ruang ekspresi kepada jamaah Masjid Al-Hijrah belum tampak. Pembinaan tentang Islam dan kaderisasi yang sistematis belum dilakukan oleh Masjid Al-Hijrah.

Permasalahan rendahnya motivasi jamaah untuk datang ke masjid disebabkan oleh lemah dan minimnya motivasi dan kepercayaan diri DKM dalam mengelola Masjid Al-Hijrah. Dakwah yang paling efektif adalah keteladanan. Pembentukan jati diri seorang takmir masjid sangat diperlukan dalam memotivasi jamaah dan warga untuk memakmurkan masjid. Pengurus DKM masjid Al-Hijrah saat ini memiliki tingkat kepedulian dan peran serta yang rendah dalam memakmurkan masjid. Pengurus cenderung menggantungkan pelaksanaan program kerja dan kegiatan kepada ketua dan beberapa pengurus masjid saja. Adanya motivasi dan pembangunan karakter sangat diperlukan agar terciptanya sinergisitas antara pengurus untuk mewujudkan cita-cita dalam memakmurkan masjid.

Pemberdayaan dan partisipasi merupakan strategi yang jitu dalam rangka meningkatkan dakwah dan ekonomi masyarakat. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat atau Komunitas dapat dilakukan melalui pendampingan dan pemberian motivasi sehingga meningkatkan kemampuan, produktifitas, informasi, pelayanan dan pengembangan jaringan (Mashur, 2017).

Di zaman milenial saat ini, revitalisasi fungsi masjid sebagai Pusat Dakwah bagi umat Islam menjadi sebuah kebutuhan. Konsep pemberdayaan menjadi sangat penting karena dapat memberikan nilai positif dalam pemanfaatan sumber daya masjid yang ada. Masyarakat yang diberdayakan tidak menjadi sebagai objek pasif penerima layanan, tetapi menjadi masyarakat produktif yang memiliki berbagai macam potensi yang dapat diberdayakan. Dakwah tidak lagi dilakukan oleh kelompok-kelompok yang dianggap mumpuni dalam pemahaman agama namun setiap individu dapat melakukan dakwah virtual ini (Hariyati, 2019).

Fairozi (2020) menyatakan bahwa dakwah Islam ramah di era pandemi masih lemah sehingga perlu dilakukan optimalisasi. Selain itu juga diberikan rekomendasi digitalisasi dakwah dengan lima langkah yang harus diupayakan; 1) sentralisasi media dakwah, 2) responsif untuk menjadi *problem solving*, 3) memberi penekanan (*emphasize*) pada isu penting, 4) *framing and authoritative*, 5) *digital friendly*.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilakukan di Masjid Al-Hijrah Perum Griya Utama (GTU) Kota Pekanbaru, sebagai mitra. Dalam kegiatan ini, pihak mitra telah menyatakan kesediaan untuk mengikuti program kemitraan ini, termasuk menyediakan ruangan untuk pelatihan, sound system, dan fasilitas-fasilitas lainnya sebagai penunjang lancarnya kegiatan kemitraan ini. Semua kegiatan berjalan lancar dan dapat meningkatkan kemampuan tatakelola manajemen masjid dan dakwah multimedia.

Metode yang dipilih dalam pelaksanaan PKM ini adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara langsung menunjang kemampuan peserta program berupa diskusi, ceramah dan praktek penggunaan aplikasi dengan pemanfaatan *open acces software* yang ada pada anggota kelompok mitra.

Persiapan kegiatan dimulai setelah ditandatanganinya kontrak kesepakatan antara Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LP2M) Universitas Muhammadiyah Riau ((UMRI) dengan Ketua Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Perencanaan secara internal sudah mulai dilakukan dalam rapat internal untuk pembagian tugas sesuai dengan bidang keahlian masing-masing yaitu, Tata Kelola Manajemen, Pelatihan Motivasi dan Pembentukan Karakter, serta Workshop Multimedia.

Langkah berikutnya adalah penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan terkait mitra dengan bidang kegiatan mereka. Kegiatan yang direncanakan ini adalah dalam bentuk diskusi, pelatihan, dan pendampingan. Pada pelaksanaan kegiatan perdana difokuskan untuk mendengar kegiatan dan program yang telah dilakukan serta kendala-kendala yang alami. Kemudian dibahas hal-hal teknis yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan pengabdian. Pertemuan dipimpin langsung oleh Ketua Tim. Dari hasil diskusi dan setelah melakukan pengamatan secara langsung dapat disimpulkan beberapa hal yang harus diperbaiki dari tata Kelola dan kemampuan multimedia.

Dalam sesi diskusi ini mulai disusun jadwal pelaksanaan kegiatan. Jadwal pelaksanaan diatur agar Takmir dan Remaja Masjid bisa menyesuaikan waktu kegiatan. Hal ini dilakukan agar anggota kelompok mitra dapat mengikuti kegiatan yang dilakukan. Sehingga dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan peserta pelatihan memahami materi kegiatan dan bisa menerapkannya untuk pengembangan Masjid Al-Hijrah.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM di Masjid Al-Hijrah telah dimulai sejak bulan Juni tahun 2021. Kegiatan ini dimulai dengan mengunjungi Masjid Al-Hijrah di Perumahan Umum Griya Tika Utama (Perum GTU) guna mematangkan rencana pelaksanaan kegiatan. Setelah itu memastikan jadwal kegiatan yang memungkinkan semua anggota Kelompok untuk dapat hadir pada saat kegiatan berlangsung. Proses kegiatan PKM diuraikan dalam bentuk persiapan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan.

Pada Jumat tanggal 28 Mei 2021, Tim PKM Tata Kelola Manajemen Masjid dan Digitalisasi Dakwah melaksanakan pertemuan/rapat untuk membahas hal-hal teknis yang akan dilaksanakan dalam melaksanakan program pengabdian. Pertemuan dipimpin langsung oleh ketua tim. Ada 3 program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PKM Tata Kelola Manajemen Masjid dan Digitalisasi Dakwah yaitu, Pelatihan Manajemen Masjid, Motivasi & Pembentukan Karakter, dan Motivasi Digitalisasi Dakwah. Pertama, Pelatihan Manajemen Masjid. Materi yang akan diterangkan dalam program ini adalah: Manajemen keuangan, Manajemen oprasional, Tupoksi kepengurusan, Pendataan jama'ah, dan masjid ramah anak. Adapun luaran/tujuan dari program tersebut adalah peserta dapat membuat system tata Kelola, struktur dan program kerja Masjid.

Kedua, Materi Motivasi & Pembentukan Karakter berisi Personality development, Awarnes, dan big dreams. Adapun luaran/tujuan dari program tersebut adalah selama waktu penyampaian materi peserta melaksanakan public speaking dan mempresentasikan apa motivasi & impiannya

dan bagaimana tujuan hidup kedepannya. Hal ini akan dibuktikan dengan dokumentasi aktivitas peserta dalam kegiatan tersebut.

Ketiga, Motivasi Digitalisasi Dakwah dan materi yang akan diterangkan adalah, pembuatan poster dan video blog, mengolah konten, dan penyusunan naskah video. Adapun luaran/ tujuan dari program tersebut adalah peserta dapat menyiarkan kegiatan dakwah masjid ke media-media social (dakwah digital), membuat blog dan channel media sosial masjid.

Hari Sabtu tanggal 29 Mei 2021, Tim PKM Tata Kelola Manajemen Masjid dan Digitalisasi Dakwah melakukan sosialisasi ke Remaja Masjid Al-Hijrah tentang program yang akan dilaksanakan.

Sesi pertama, pembukaan dari Dr. Syahrullah, SE., MM sebagai ketua Tim PKM, dilanjutkan penyampaian dari Dr. Santoso, M.Si menjabarkan program-program yang akan dilaksanakan, apa manfaat dan tujuan kegiatan dan bagaimana dampak dari kegiatan tersebut untuk perkembangan pemuda dan Remaja Masjid Al-Hijrah.

Pada hari Sabtu, 5 Juni 2021 dilakukan Kegiatan Tablig Akbar di dibuka dengan ceramah singkat dari Dewan Kemakmuran Masjid, Ustz. Mizan Asnawi., SE. M.Dev. Dalam ceramah singkat tersebut beliau menjelaskan kepada masyarakat sekitar urgensi pemuda dalam dakwah Islamiyah. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan juga para Takmir dan Remaja Masjid al-Hijrah dapat menjadi salah satu icon dan bisa memotivasi Pemuda generasi milenial.

Setelah ceramah singkat, acara diisi pengantar dari Dr. M. Syahrullah, SE., MM, tentang sistematika acara dan meminta izin kepada masyarakat, agar acara berjalan baik dan lancar, dan dilanjutkan dengan serah terima sebuah tempat cuci tangan portable dari Fakultas Studi Islam Umri selaku penyelenggara acara PKM kepada Pengurus masjid al-Hijrah. Di Sesi akhir acara diisi dengan ceramah motivasi oleh Dr. Santoso, M.Si bertujuan agar para Takmir dan Remaja Masjid al-Hijrah dapat lebih semangat mengikuti kegiatan. Kegiatan ini dioperatori oleh Edo Hermawan, Ketua Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) Fakultas Studi Islam UMRI. Dan di dokumentasi oleh Afif Maulana.

Hari Selasa, 22 Juni 2021, dilaksanakan kegiatan pelatihan dan tata Kelola manajemen masjid yang dibuka oleh Dr. Syahrullah, MM dan Ketua DKM Masjid al-Hijrah ustadz Mizan Asnawi, SE.,M.Dev, dan ebagai pemateri Dr, Santoso, M.Si. Dalam kegiatan pelatihan ini, pemateri mengajarkan tentang Tupoksi (Tugas pokok dan Fungsi), manajemen oprasional dan keuangan masjid ke peserta pelatihan, Ta'mir dan remaja masjid al-Hijrah.

Dalam acara ini juga ditambahkan dengan motivasi agar takmir dan remaja masjid paham dengan tanggung jawab mereka dan mendorong mereka untuk lebih semangat kegiatan-kegiatan keumatan. Disesi akhir kegiatan juga disampaikan tentang digitalisasi dakwah dan beberapa tips untuk membuat beberapa skill membuat flayer dan editing video. Acara ditutup dengan makan dan minum bersama.



Gambar 1 Perencanaan Kegiatan



Gambar 2 Sosialisasi Peserta Pelatihan



Gambar 3 Tabligh Akbar dan Pelatihan Manajemen Masjid



Gambar 4 Pelatihan Motivasi dan Karakter Building

Pada hari Selasa 26 Juni 2021 dilakukan Pelatihan cara menggunakan aplikasi untuk mendisain oleh Edo Hermawan. Dalam kegiatan ini, peserta dibimbing untuk dapat menggunakan Canva dan aplikasi pendukung lainnya sekreativ mungkin, dan menghasilkan Poster-poster dan video-video singkat yang menarik. Disini peserta juga diberi Latihan untuk mendisain poster dan mengedit Video singkat untuk kegiatan nonton bareng pemutaran film Muhammad al-Fatih yang akan dilaksanakan pada 1 Juli 2021.



Gambar 5 Pelatihan Multimedia

Pelaksanaan kegiatan PKM ini lebih ditujukan untuk pemberdayaan generasi muda Masjid Al-Hijrah di Perumahan Umum Griya Tika Utama Kota Pekanbaru. Pengertian pemberdayaan dapat disamakan istilah pengembangan (empowerment) atau dapat disamakan pula dengan pembangunan (development). Pemberdayaan yang dilakukan berbasis pada masyarakat Islam mempersyaratkan adanya lembaga yang baik secara tauhid maupun secara sosial dipandang mampu mempersatukan keduanya sehingga memunculkan aktivitas pemberdayaan yang mewakili tujuan ini dan salah satu lembaga yang memungkinkan terlaksananya asas-asas kemasyarakatan Islam tersebut ialah masjid (Farid dalam Suryani, 2015). Berdasarkan konsep ini, untuk mengasah kemampuan dan ilmu yang telah didapat seputar manajemen dan digitalisasi. Peserta acara (takmir



dan remaja masjid al-Hijrah) diberi tugas untuk membuat kegiatan nonton bareng pemutaran film Muhammad al-Fatih pada senin/01 Juli 2021.

Sebelum acara nonton bareng dimulai, para peserta diminta untuk membagi tugas/ membuat bidang-bidang kegiatan. Bidang perlengkapan, konsumsi, humas, dokumentasi. Peserta juga ditugaskan untuk membuat flayer yang menarik dan mengedit video film muhammadi al-Fatih untuk menghemat waktu kegiatan. Setelah pemutaran film, diakhir acara, panitia pelaksana kegiatan PKM melakukan briefing kegiatan yang telah dilaksanakan. Panitia memberi koreksi dan pengarahan bagaimana manajemen Kerjasama kelompok dalam mensukseskan sebuah acara/kegiatan. Acara diakhiri dengan makan bersama peserta bersama ketua DKM masjid al-Hijrah dan panitia pelaksana kegiatan PKM Pelatihan Manajemen Tata Kelola Masjid dan Digitalisasi Dakwah.



Gambar 6 Implementasi Pengelolaan Acara “Nonton Bareng”

## KESIMPULAN

Secara ekonomi dan sosial Program Kemitraan Masyarakat memiliki dampak yang signifikan. Dengan adanya pelatihan tata Kelola Manajemen Masjid diharapkan semangat untuk dapat terus mengembangkan masjid dilakukan oleh seluruh takmir, remaja dan jamaah masjid. Pengelolaan Masjid yang professional akan berdampak pada kunjungan dan keterisian jamaah dalam setiap saat.

Pelatihan Multimedia telah meningkatkan gairah dakwah di lingkungan remaja dan pengurus Masjid Al-Hijrah yang semakin tumbuh. Generasi Muda yang ada sangat adaptif dan cepat beradaptasi terhadap perubahan teknologi. Dengan adanya dukungan takmir masjid, maka peran dakwah digital akan semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruq, A. (2010). Panduan Lengkap Mengelola dan Memakmurkan Masjid. Solo: Pustaka Arafah  
Fahmi, F. A., dan A Syifa'ul,Q. (2017). Pelaksanaan Fungsi Manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) Pada Manajemen Masjid Al-Akbar Surabaya, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol.4 No.12 Desember 2017 hal. 968-976

- Fairozi, A., dan Sulistya, A. (2020). A Digitalisasi Dakwah: Upaya Meningkatkan Daya Saing Islam Ramah Di Era Pandemi. *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 2 (December 15, 2020): 307-344.
- Hariyati, F., dan Wahdiyati, D. (2019). Penguatan Dakwah Virtual Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Berbasis Kegiatan Remaja Masjid. *Jurnal SOLMA*, 8(2), 239-247. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i2.3392>
- Mashur. (2017). Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Terpadu (Lempermadu) berbasis Masjid dalam pengembangan Usaha Peternakan Sapi Rakyat di Nusa Tenggara Barat, *Jurnal Sangkareang Mataram*, Vol. 3 No.1, 2017, Hal. 28-33
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., dan Kadim. A (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab, Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan, *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, Vol. 1 No. 1 Oktober 2019, hal. 37-46. DOI: 10.32493/%JAMH.v1i1.3379
- Suparman, M., Andi, M. T., dan Didiharyono, D. (2018). Manajemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid di kota Palopo. *To Maega, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No.1 Agustus 2018, hal 14-21
- Suryani, H. S. I. F. (2018). Peran Masjid Sebagai Roda Penggerak Perekonomian Masyarakat. *JESTT* Vol. 2 No. 5 Mei 2015, hal 387-399
- Syahiddin. (2003). Pemberdayaan umat berbasis Masjid. Bandung. Alfabeta.
- Zaidany, M. A.H. (2012). Misteri 3 Masjid Paling Fenomenal, Keistimewaan Masjidil Haram Masjid Nabawi dan Masjid Al-Aqsa. Yogyakarta: